

ABSTRAKSI

Saat ini kota Surabaya termasuk kota paling padat setelah Jakarta dan memiliki 31 kecamatan dan penduduk sekitar 3.123.914 jiwa. Jumlah penduduk yang banyak juga harus diimbangi dengan kesejahteraan yang mendukung. Oleh karena itu Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya meningkatkan SDM dengan mengadakan pelatihan kepada warga miskin dan pengangguran. Pelatihan ini akan menjadikan warga memiliki kemampuan untuk membuat produk yang kemudian dapat dipasarkan, sehingga pelatihan ini dapat meningkatkan taraf hidup serta mampu menciptakan lapangan kerja baru. Warga yang terlibat dalam pelatihan dikumpulkan menjadi satu wadah disebut sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Selain mengelola warga kota Surabaya dalam mencapai kesejahteraan, badan ini juga mengurus laporan tahunan. Laporan tahunan yang dilakukan oleh Bappeko diantaranya mengenai pendidikan, kesehatan, kependudukan, dan perekonomian. Laporan ini menggambarkan kondisi kecamatan. Namun laporan ini hanya berbentuk sebuah tabel, sehingga menyulitkan untuk penelusuran. Selain itu masalah yang dihadapi sekarang ialah tidak memiliki sistem informasi yang mengelolah pelatihan untuk warga miskin, pengelolaan pelatihan, KSM, dan lain lain. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Bappeko, dibutuhkan Sistem informasi yang mampu untuk merepresentasikan informasi kecamatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan, kemudian dengan menambahkan fitur pada peta tersebut dapat membantu dalam menggambarkan kondisi sebenarnya. Selain itu sistem ini dilengkapi dengan fitur pendataan dan pembuatan laporan bagi warga miskin yang berhak mendapatkan pelatihan, serta mampu pengolahan data KSM UMKM. Pembuatan sistem ini menggunakan php, Google Maps API v3, serta menggunakan database MySQL. Melalui evaluasi terhadap beberapa responden dari Bappeko yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membantu kegiatan pembuatan laporan warga miskin, laporan pelatihan, pengelompokan warga miskin, penggambaran dari data numerik menjadi peta tematik menjadi lebih mudah dan efisien.

Kata Kunci : Bappeko, SIG, Pelatihan